

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih membuat setiap bidang kerja tidak luput dari penggunaan teknologi, salah satunya di bidang pemerintah. Penggunaan teknologi informasi dapat membantu secara efektif dalam memberikan pelayanan serta informasi kepada masyarakat.

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, khususnya di kota Pangkalpinang terdapat salah satu kecamatan yang sudah memiliki *website* namun *website* tersebut belum memadai. Untuk itu pihak Kecamatan Gabek dan ISB Atma Luhur Pangkalpinang bekerjasama untuk membangun *website* baru dengan harapan dapat meningkatkan pelayanan kemasyarakatan. Adapun *website* tersebut diberi dengan nama “Smartgabek”. Smartgabek dapat diakses oleh masyarakat umum dan telah diresmikan oleh Walikota Pangkalpinang pada tanggal 29 Juni 2020 secara virtual. *Website* ini dibuat untuk memberikan pelayanan umum berupa informasi kepada masyarakat. Namun program ini belum berjalan efektif dikarenakan kurangnya kemampuan operator kecamatan di bidang IT, yang mengakibatkan pihak kecamatan kesulitan dalam meng-*update* informasi yang ada di *website*. Tentunya permasalahan ini akan mengganggu pelayanan kemasyarakatan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut ISB Atma Luhur membentuk sebuah tim pengabdian untuk memberikan edukasi dengan metode *workshop* kepada seluruh operator kecamatan Gabek sebagai bentuk pengabdian untuk meningkatkan kemampuan dalam mengolah *website* Smartgabek. Adapun *workshop* ini dilaksanakan dengan tema **“Meningkatkan Kompetensi Operator Kecamatan Dalam Mengelola Web Smartgabek Untuk Memberikan Layanan Ke Masyarakat Berbasis IT”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana meningkatkan kemampuan operator dalam mengoperasikan *website* ?
- 2) Bagaimana bentuk *website* gabek yang dituangkan ke dalam diagram UML?
- 3) Bagaimana membimbing operator kecamatan supaya mahir mendesain tampilan dan menggunakan fitur pada halaman *website*?

1.3 Batasan Masalah

Implementasi dari *workshop* ini memiliki batasan sebagai berikut :

- a. Operator tidak diajarkan membuat *website*.
- b. Operator mampu membuat, meng-*update* dan menghapus konten pada *website*.
- c. Operator mampu membuat desain halaman *website*.
- d. Tim pengabdian tidak melakukan *hosting*.
- e. Tim pengabdian tidak memasang *hardware* di Kantor Camat Gabek.

1.4 Tujuan dan Manfaat Pelatihan

1.4.1 Tujuan Pelatihan

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan operator *website* kecamatan gabek agar *website* yang sudah ada dapat dikelola dengan baik sehingga dapat memberikan *informasi* yang dibutuhkan masyarakat berkaitan dengan layanan yang ada di pemerintah kecamatan Gabek serta membagikan data yang terdapat pada *website* ke media sosial.

1.4.2 Manfaat Pelatihan

- a. Bagi operator kecamatan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola *website* Smartgabek.
- b. Manfaat untuk instansi yaitu meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat.
- c. Manfaat untuk masyarakat yaitu memudahkan masyarakat dalam memperoleh pelayanan dan informasi.
- d. Manfaat untuk ISB Atma Luhur yaitu sebagai bentuk pengabdian terhadap pemerintah kecamatan Gabek.
- e. Manfaat untuk tim yaitu sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan dalam menggunakan *wordpress* dan meningkatkan kecakapan dalam *public speaking*.

1.5 Metodologi Pelatihan

Metode pelatihan yang digunakan adalah metode *workshop* dan edukatif. Pada pelatihan ini tim pengabdian memberikan edukasi berbentuk *workshop*, sehingga operator mendapatkan materi pembelajaran dan langsung mempraktekkannya. Operator juga dapat mengajukan pertanyaan apabila ada kesulitan dalam proses pelatihan. Dengan melakukan pelatihan ini, operator diharapkan mampu mengelola *website* tersebut baik.